

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PENINGKATKAN UMKM DESA MUARA

Amir

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas BuanaPerjuangan Karawang

Amir@ubpkarawang.ac.id

Ringkasan

Desa Muara merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Secara geografis desa Wargasetra terletak pada posisi - 6.519005 selatan dan 107.232494 bujur timur. Tofografi ketiggian desa ini berupa daratan rendah yaitu sekitar 100 m diatas permukaan last. Luas wilayah desa Wargasetra adalah 9.738,87 Hektar. Pekerjaan warga yang ada di Desa Wargasetra rata-rata yaitu seseorang tukang sumur. Karena menurut penduduk sekitar hanya itu saja mata pencaharian yang sangat menguntungkan. Pengertian UMKM pada umumnya adalah usaha yang produktif yang dijalankan oleh individu atau suatu badan usaha dan memenuhi sebagai usaha mikro. Usaha Kecil Menengah UMKM mempunyaiperan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapantenaga kerja juga berperan dalam pendistribusianhasil-hasil pembangunan., UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara indonesia. dan sangat sering kita menemukan usaha kecil menengah UMKM yang bermunculanakibat dampak krisis ekonomi yang terjadi yang mana masyarakat ingin melakukans sebuah kontribusi yang nyata untuk perkembangan ekonomi yang kreatif sehingga munculah ideuntuk mendirikan usaha kecil menengah UMKM di pedesaan. Dan Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif atau wawancara dan terjun secara langsung ke lapangan sebagai hasil laporan maka dilampirkan dalam bentuk dokumentasi.

Kata Kunci : Peran pemerintah, meningkatkan, UMKM

Pendahuluan

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di Indonesia dalam sejarahnya, KKN pertama kali diinisiasi pada tahun 1971 oleh Direktur Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan ditunjuknya tiga universitas ternama sebagai perintis proyek dengan nama Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat. Setelah proyek tersebut dievaluasi dan dinilai banyak memberikan manfaat, maka kegiatan tersebut resmi masuk ke dalam kurikulum TA 1073-1974 tetapi masih terbatas hanya beberapa universitas saja. Dalam perkembangan selanjutnya, banyak perguruan tinggi lain di Indonesia yang mengadopsi kegiatan tersebut.

Di UBP Karawang, sesuai dengan Panduan Akademik UBP Karawang Tahun 2021, ditetapkan bahwa pelaksanaan KKN bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa dengan bobot 3 SKS yang dilaksanakan setelah menempuh minimal 100 SKS pada semester 7. UBP Karawang telah tiga kali sukses menyelenggarakan kegiatan KKN yaitu KKN Tematik tahun 2018 dengan peserta sebanyak 855 mahasiswa, KKN Tematik Citarum Harum 2019 dengan peserta sebanyak 1082 mahasiswa dan KKN Online pada tahun 2020 dengan tema profil desa untuk tujuan pembangunan berkelanjutan dengan peserta 1314 orang.

Pada awal tahun 2020, Indonesia dilanda musibah yakni dengan adanya wabah virus corona yang dapat menyebabkan penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Hal ini membuat pemerintah memutuskan Status Darurat Kesehatan Masyarakat dan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah. PSBB membatasi aktivitas masyarakat untuk tidak berkerumun, menerapkan physical distancing dan harus tinggal di rumah guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 tersebut. Sehingga pada tahun 2020, KKN dilaksanakan secara *full online*.

Pada tahun 2021 ini, kondisi Indonesia masih dilanda wabah Covid-19, bahkan di akhir bulan Juni 2021 ini grafik Covid-19 meningkat tajam termasuk di Kabupaten Karawang. Kabupaten Karawang masuk ke dalam Zona Merah yang berarti resiko tinggi penularan Covid-19 di masyarakat. Oleh karena itu, setelah berkonsultasi dengan para pimpinan dan

berkoordinasi pihak Satgas Covid-19, KKN pada tahun ini masih dilakukan secara full online. Hal ini agar pelaksanaan KKN tetap berjalan sesuai dengan agenda akademik namun juga aman bagi keselamatan dan kesehatan bersama baik mahasiswa dan masyarakat.

Metode

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata / KKN dilaksanakan mulai tanggal 01 Juli –31 Juli 2022 di Desa Muara, Kecamatan Cilamaya Wetan, Karawang. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif atau wawancara dan terjun secara langsung kelapangan sebagai hasil laporan maka dilampirkan dalam bentuk dokumentasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Meningkatkan Potensi Desa berdasarkan jenis UMKM yang Dimiliki Berdasarkan kondisinya, usaha atau kegiatan produksi yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Muara, Kecamatan Cilamaya Wetan dapat terkategori sebagai UMKM karena jenis usahanya yang belum terlalu besar, salah satu usaha yang dimiliki oleh Desa Muara, Kecamatan Cilamaya Wetan secara umum tergolong ke dalam usaha mikro dan usaha kecil. Salah satu usaha mikro yang terdapat di Desa Muara yaitu pengrajin golok dan tambak ikan. Usaha ini sendiri pun secara umum dimiliki oleh perseorangan dan hanya dijual di kalangan sekitar daerah Karawang.

Berdasarkan pemetaan UMKM yang dimiliki oleh Desa Wargasetra ini, UMKM yang masih memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Apabila UMKM yang masih terkategori mikro ini dikembangkan hingga terkategori kecil, UMKM ini akan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja dan memberdayakan masyarakat desa, sehingga perekonomian desa secara umum pun dapat meningkat. Dalam mengembangkan UMKM sendiri tentunya hanya dapat dilakukan apabila semua pihak, baik masyarakat sebagai sumber daya manusia, pelaku usaha sebagai pemilik usaha itu sendiri, maupun pemerintah selaku pihak yang mengeluarkan kebijakan, bekerjasama dan berkolaborasi. Bentuk kerjasama dan kolaborasi ini salah satunya adalah bisa dengan memaksimalkan BUMDes, di Desa Wargasetra dalam hal meningkatkan UMKM BUMDes berperan sebagai holding atau induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat desa. Unit-unit usaha yang dimaksud dalam hal ini adalah usaha yang ada di Desa Wargasetra tersebut. Kemudian, unit usaha dalam BUMDes ini dalam upaya meningkatkan UMKM dan mengembangkannya, yakni sebagai kegiatan usaha bersama yang

Karawang, 28 Februari 2023

mengonsolidasikan jenis usaha lokal lainnya. Penerapan BUMDes sebagai holding sendiri dalam hal ini terbilang cukup mirip dengan holding di tingkat nasional (BUMN), hanya saja perbedaannya dalam hal ini BUMDes sebagai holding hanya dapat menjadi induk bagi unit-unit usaha yang ada di desa. Salah satu keterlibatan yang dapat dilakukan oleh BUMDes sebagai holding misalnya adalah dalam hal pemasaran produk secara satu pintu dengan membawa brand Desa Muara. Dengan demikian, BUMDes mengonsolidasikan kegiatan pemasaran usaha-usaha di Desa Muara. Namun, untuk mewujudkan BUMDes sebagai holding tentunya dibutuhkan partisipasi dan kolaborasi aktif dari semua pihak dan stakeholders terkait di Desa Muara, Kecamatan Cilamaya Wetan

Berikut ini adalah penerapan yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan BUMDes di Desa Muara

1. Pertemuan Tatap Muka Pertemuan antara semua pihak yang terlibat dalam unit-unit usaha di Desa Muara, Kecamatan Cilamaya Wetan, yakni masyarakat, pelaku usaha, dan pemerintah adalah langkah awal dari meningkatkan dan pengembangan BUMDes. Pada pertemuan tatap muka ini, para pihak dapat melakukan koordinasi terkait langkah-langkah apa yang perlu dilakukan dan bagaimana peran dari setiap pihak terkait hal ini.
2. Membangun Kepercayaan dapat dimulai dengan membangun komunikasi antar berbagai pihak yang terlibat dalam Desa Muara, salah satunya adalah dengan melakukan pertemuan tatap muka sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya
3. Komitmen pada Proses Setelah sebelumnya melakukan pertemuan untuk membangun komunikasi dan kepercayaan masing-masing pihak yang terlibat di Desa Muara, para pihak kemudian harus saling berkomitmen untuk mengimplementasikan BUMDes ini. Salah satu bentuknya bisa dengan mendandatangani MoU ataupun perjanjian tertulis lainnya. Hal ini di antaranya untuk mencegah berhentinya pengembangan BUMDes di tengah jalan sebelum mencapai hasil yang diharapkan.
4. Kesepahaman Bersama Para pihak yang terlibat harus menyeragamkan pemahaman pengembangan BUMDes sebagai upaya untuk meningkatkan UMKM yang ada di Desa Muara agar perekonomian desa dapat meningkat. Dengan kesepahaman ini, diharapkan semua pihak dapat berkerja dengan tujuan mencapai kepentingan bersama dan bukan kepentingan pribadi.
5. Hasil Sementara Para pihak juga harus menentukan target dalam jangka waktu tertentu

dari pengembangan BUMDes di Desa Wargasetra ini. Selain sebagai bentuk dorongan dan motivasi, tercapai atau tidaknya target dalam jangka waktu tertentu ini juga dapat menjadi evaluasi dari pelaksanaan BUMDes agar bisa semakin baik ke depannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diadakan di Desa Mauar, desa ini memiliki banyak sekali potensi, terutama dalam bidang tambak ikan dan pengrajin golok. Kedua potensi ini masih sangat mungkin untuk di tingkatkan dan dikembangkan melalui BUMDes sebagai penggerak perekonomian desa. Salah satunya adalah dengan menciptakan inovasi produk, dengan strategi pemasaran yang menyesuaikan dengan kondisi saat ini, yakni melalui toko online. Penggunaan toko online ini akan menjadi peluang bagi Desa Wargasetra untuk semakin meningkatkan produk-produk yang dihasilkan UMKM tersebut. Selain itu, pengembangan BUMDes Desa Wargasetra sendiri dapat dilakukan dengan menerapkan tata kelola kolaboratif yang mana dapat menjadi cara yang efektif karena melibatkan semua pihak, yakni pelaku usaha, pemerintah desa, dan BUMDes itu sendiri. Mengembangkan BUMDes tentunya bukan hal yang mudah sehingga kerjasama dan kolaborasi semua pihak, untuk mencapai harapan utama, yakni meningkatkan UMKM desa, komitmen dan keberlanjutan dari pengembangan BUMDes adalah dua hal harus diperhatikan oleh semua pihak yang terlibat.

Rekomendasi

Saya menyadari terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga diperlukan adanya penyempurnaan demi mendukung pelaksanaan dengan baik. Maka dari itu kami menyampaikan saran untuk kebaikan bersama:

1. Masyarakat
 - a. Masyarakat Desa Muara, Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang khususnya para pelaku usaha sebaiknya mengembangkan potensi sumber daya yang dapat diolah menjadi produk ciri khas Desa Wargasetra. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM.
2. Pemerintah Desa
3. Kepada pelaku UMKM di Desa wargasetra disarankan untuk dapat melakukan arahan/pelatihan kepada pihak UMKM agar meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang minim, kemudian, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang

terkait untuk memberikan pengenalan dan pelatihan pemasaran kepada pihak UMKM yang ada di Desa Desa Muara, Kecamatan Cilamaya Wetan

4. Universitas Buana Perjuangan Karawang

- a. Jika pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun selanjutnya masih menggunakan tema dan sistem Online, diharapkan adanya penambahan waktu kegiatan maksimal 2 (dua) bulan. Menimalisir adanya kekurangan info dan data yang diharapkan.

Daftar Puataka

Kompasiana. (2019). BUMDes Serap Satu Juta Tenaga Kerja. Diakses dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/arakoo/5c5b0b6a12ae94744e041385/bumdesserap-satu-juta-tenaga-kerja?page=all>

Penabulu, P. D. (2016). PENDEKATAN UTUH PENGUATAN KELEMBAGAAN EKONOMI DESA. Diakses dari Keuangan Desa: <http://www.keuangandes.com/pendekatan-utuh-penguatankelembagaan-ekonomi-desa/>

Purba, G. N. (2019). 61% Desa Telah Memiliki BUMDes. Diakses dari medcom.id: <https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/aNrqp6VK-61-desa-telahmemiliki-bumdes>